

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG
DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 03 PASAMAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ROSNELI
NIM: 57138**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SIFAT-SIFAT BANGUN RUANG
DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 03 PASAMAN KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

Nama : Rosneli

Nim : 57138

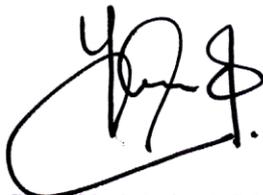
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



**Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 196012021988032001**

Pembimbing II



**Masnila Devi, S.Pd, M.Pd
NIP. 196312281988032001**

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP.19591212 198710 1 001**

HAL PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifa Bangun Ruang
Dengan Pendekatan Konstruktivisme Pada Siswa Kelas
IV SD Negeri 03 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat**

Nama : Rosneli

Nim : 57138

Program Studi : S1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu pendidikan

Padang, Januari 2013

Nama

Ketua : Dra. Yetti Ariani, M.Pd

Sekretaris : Masniladevi, S.Pd, M.Pd

Pengiji I : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd

Penguji II : Melva Zainil, ST.M.pd

Penguji III : Dra. Sri Amerta, M.Pd

Tanda Tangan

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2013

Yang menyatakan



Rosneli

ABSTRAK

Rosneli, 2012. Peningkatan Hasil Belajar Sifat Sifat Bangun Ruang dengan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SD Negeri 03 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di SD Negeri 03 Pasaman, guru dalam mengajarkan sifat-sifat bangun ruang belum mengaitkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, akibatnya hasil belajar rendah. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran sifat-sifat bangun ruang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*), dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dilakukan dengan cara bekerjasama antara peneliti dan guru. Data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil observasi aktivitas guru dan siswa dan tes akhir pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD yang diteliti berjumlah 28 orang.

Hasil penelitian siklus I pada perencanaan diperoleh hasil 72%, tahap pelaksanaan dari aspek guru 73%, dan dari aspek siswa 66%, dan hasil tes akhir nilai rata-rata siswa 65,6. Sedangkan pada siklus II tahap perencanaan diperoleh hasil 89%, tahap pelaksanaan dari aspek guru 91%, dari aspek siswa 86%, dan hasil tes akhir siswa meningkat menjadi 77,1. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi sifat-sifat bangun ruang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan dengan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SD Negeri 12 Kinali”. Shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang berilmu pengetahuan dan penuh peradaban.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Kelas Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (FIP UNP).

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd, selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP dan selaku penguji I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan fasilitas, dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi penulis.
2. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku ketua UPP III Bandar Buat yang telah memberikan fasilitas dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Desniati, M.Pd, beserta Bapak Drs. Zainal Abidin selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penyusunan skripsi penulis.

4. Ibu Dra. Khairanis, M.Pd, beserta Bapak Drs. Mansurdin, M.Pd. selaku penguji II dan penguji III yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi penulis.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak Kepala sekolah serta Majelis Guru SD Negeri 12 Kinali, yang telah memberikan izin dan fasilitas serta kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Buat Ibunda dan Ayahanda, Suami tercinta dan anak tersayang yang senantiasa ikhlas mendo`akan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini, dan
8. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD Pasbar 2 (MOU) yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Amin.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal'alamin.

Padang, Agustus 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DARTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	6
1. Hakekat Hasil Belajar	6
2. Fungsi Hasil Belajar.....	7
3. Bangun Ruang.....	8
4. Pendekatan Konstruktivisme.....	12
B. Kerangka Teori	19
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	22
1. Tempat Penelitian	22
2. Subjek penelitian	22
3. Waktu/Lama penelitian	23

B. Rancangan Penelitian	23
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	23
2. Alur Penelitian	25
3. Prosedur Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	32
E. Analisis Data	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Refleksi Awal	35
2. Hasil Penelitian Siklus I	35
3. Hasil Penelitian Siklus II	69
B. Pembahasan.....	84
1. Pembahasan Siklus I	85
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran penjumlahan pecahan dengan Pendekatan Konstruktivisme	85
b. Pelaksanaan Pembelajaran Penjumlahan Pecahan dengan Pendekatan Konstruktivisme	86
c. Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan dengan Pendekatan Konstruktivisme	89
2. Pembahasan Siklus II	90
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran penjumlahan Pecahan dengan Pendekatan Konstruktivisme	90
b. Pelaksanaan Pembelajaran Penjumlahan Pecahan dengan Pendekatan Konstruktivisme	91
c. Hasil Belajar Penjumlahan Pecahan dengan Pendekatan Konstruktivisme	92
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR RUJUKAN	95
LAMPIRAN	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	97
Lampiran 2	Uraian Materi Siklus I Pertemuan I	102
Lampiran 3	Kunci LKS 1 Sifat-sifat Bangun Ruang Kubus	104
Lampiran 4	Lembar soal latihan Siklus I Pertemuan 1	105
Lampiran 5	Kunci Latihan Soal Siklus I Pertemuan 2	106
Lampiran 6	Hasil pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I	107
Lampiran 7	Hasil Pengamatan aktivitas guru Siklus I Pertemuan 1	110
Lampiran 8	Hasil Pengamatan aktivitas siswa Siklus I Pertemuan 1	114
Lampiran 9	Hasil evaluasi dan ketuntasan belajar dengan Pendekatan Konstruktivisme Siklus I Pertemuan I	118
Lampiran 10	Lembaran Hasil Penilaian Afektif Siswa Pada Pembelajaran Sifat-Sifat Bangun Ruang di Kelas IV SD Negeri 03 Pasaman Siklus I Pertemuan I.....	120
Lampiran 11	Lembaran Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Sifat-Sifat Bangun Ruang di Kelas IV SD Negeri 03 Pasaman Siklus I Pertemuan 1	123
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II ...	126
Lampiran 13	Lembar Kerja LKS Siklus I Pertemuan II.....	131
Lampiran 14	Kunci LKS Siklus I Pertemuan II	133
Lampiran 15	Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan II	134
Lampiran 16	Kunci Lembar Penilaian Siklus I Pertemuan II	135
Lampiran 17	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2.....	136
Lampiran 18	Hasil Pengamatan dari Aspek Guru pada Siklus I Pertemuan 2.....	139
Lampiran 19	Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa pada Siklus I Pertemuan 2.....	143
Lampiran 20	Hasil Evaluasi dan Ketuntasan Belajar Melalui Pendekatan Konstruktivisme Siklus I Pertemuan 2.....	147
Lampiran 21	Lembaran Hasil Penilaian Afektif Siswa Pada Pembelajaran Sifat-Sifat Bangun Ruang di Kelas IV SD Negeri 03 Pasaman Siklus I Pertemuan II	149
Lampiran 22	Lembaran Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Sifat-Sifat Bangun Ruang di Kelas IV SD Negeri 03 Pasaman Siklus I Pertemuan II	152
Lampiran 23	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	155
Lampiran 24	Lembar Kerja LKS Siklus II Pertemuan II	160
Lampiran 25	Kunci Jawaban LKS Siklus II.....	162
Lampiran 26	Lembar Penilaian Siklus II.....	163
Lampiran 27	Kunci Jawaban Lembar Penilaian Siklus II.....	164
Lampiran 28	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	165

Lampiran 29	Hasil Pengamatan dari Aspek Guru pada Siklus II.....	168
Lampiran 30	Hasil Pengamatan dari Aspek Siswa pada Siklus II.....	171
Lampiran 31	Hasil Evaluasi dan Ketuntasan Belajar Melalui Pendekatan Konstruktivisme Siklus II	175
Lampiran 32	Lembaran Hasil Penilaian Afektif Siswa Pada Pembelajaran	177
Lampiran 33	Lembaran Hasil Penilaian Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Sifat-Sifat Bangun Ruang di Kelas IV SD Negeri 03 Pasaman Siklus II.....	179
Lampiran 34	Rekapitulasi Hasil Belajar Pelaksanaan Pembelajaran Sifat-Sifat Bangun Ruang dengan Pendekatan Konstruktivisme (Siklus I Pertemuan I)	182
Lampiran 35	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Sifat- Sifat Bangun Ruang dengan Pendekatan Konstruktivisme (Siklus I Pertemuan II)	184
Lampiran 36	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Sifat-Sifat Bangun Ruang dengan Pendekatan Konstruktivisme (Siklus II).....	186
Lampiran 37	Rekapitulasi Hasil Belajar Pelaksanaan Pembelajaran Sifat-Sifat Bangun Ruang dengan Pendekatan Konstruktivisme Siklus I	188
Lampiran 38	Rekapitulasi Hasil Belajar Pelaksanaan Pembelajaran Sifat-Sifat Bangun Ruang dengan Pendekatan Konstruktivisme Siklus I dan II.....	190
Lampiran 39	Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Aktivitas Guru Dan Aktivitas Siswa ...	192

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sifat-sifat bangun ruang merupakan salah satu materi dalam pembelajaran matematika yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD), materi bangun ruang ini dipelajari di kelas 4, 5 dan 6, hal ini menunjukkan bahwa bangun ruang penting di pelajari oleh siswa SD. Karena di SD lah kunci utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang pada jenjang pendidikan berikutnya.

Di dalam KTSP pada kelas IV salah satu kompetensi dasar (KD) yang dipelajari pada semester II adalah sifat-sifat bangun ruang. Pembelajaran sifat-sifat bangun ruang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari yaitu membantu siswa untuk memahami, menggambarkan dan mendeskripsikan benda-benda disekitarnya. karena sifat-sifat bangun ruang dapat melatih seseorang berfikir kritis dan logis. Materi sifat-sifat bangun ruang sangat penting terutama dalam era globalisasi dan tidak terlepas kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

Untuk mengoptimalan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok, guru harus berusaha menyajikan materi sebaik mungkin sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Guru harus bisa mengaitkan pengetahuan awal yang dimiliki siswa, dan memotivasi siswa agar terlibat secara aktif selama proses pembelajaran. Sehingga siswa bisa memahami sifat-sifat kubus dan balok dengan baik dan proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar dikelas IV SD Negeri 03 Pasaman pada semester II, pada materi sifat-sifat bangun ruang terutama pada bangun kubus dan balok, pada umumnya. Proses pembelajaran belum berjalan dengan optimal, hal ini disebabkan karena guru belum mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal yang dimiliki siswa, guru dalam melakukan proses pembelajaran belum menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi, dalam pembelajaran guru langsung menjelaskan materi dan langsung memberikan soal-soal yang ada dibuku paket, guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran hanya bersifat satu arah. Sehingga siswa kurang semangat dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Dari proses pembelajaran seperti di atas, berdampak pada hasil belajar siswa. berdasarkan nilai ulangan harian tentang sifat-sifat bangun ruang yaitu dari 28 orang siswa hanya 10 orang yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal ≥ 65 dan selebihnya masih berada dibawah KKM.

Salah satu pendekatan yang didapat digunakan diantaranya adalah pendekatan konstruktivisme. Menurut Wina (2007:262) “Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam srtuktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman.” Hal ini dilakukan agar siswa mudah memahami materi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.

Setiap pendekatan mempunyai kelebihan masing-masing. Titler (dalam Nono (2009:8.8-8.9)) mengemukakan bahwa:

Penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran memiliki beberapa kebaikan diantaranya: “1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan dengan bahasanya sendiri 2) Memberikan pengalaman yang sesuai dengan gagasan awal siswa 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir tentang pengalamannya 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru 5) Mendorong siswa agar menyadari kemajuan yang diperolehnya, dan 6) Memberikan lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan keunggulan dari penggunaan pendekatan konstruktivisme tersebut, maka pendekatan konstruktivisme sangat baik diterapkan dalam proses pembelajaran sifat-sifat kubus dan balok, sehingga keberhasilan belajar diperoleh dari pengetahuann awal siswa dan berusaha dengan ide-ide dengan penerapan pendekatan konstrutivisme diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-sifat Bangun Ruang dengan Pendekatan Konstruktivisme di Kelas IV SDN 03 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah ”Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 03 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat secara khusus rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 03 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SDN 03 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 03 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 03 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 03 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 03 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat
3. Peningkatan hasil belajar sifat-sifat bangun ruang dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD Negeri 03 Pasaman Kabupaten Pasaman.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan masukan dalam melaksanakan pembelajaran sifat-sifat bangun dengan pendekatan konstruktivisme di kelas IV SD. Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti, bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dan menambah wawasan dalam penerapan pendekatan konstruktivisme pada sifat-sifat bangun ruang di kelas IV SD Negeri 03 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.
2. Guru, dapat memperkaya pengetahuan tentang penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton.
3. Pembaca, dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan penentu keberhasilan siswa dalam proses belajar, dan merupakan sesuatu yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Sanjaya(2008:13) mengemukakan bahwa “hasil belajar berkaitan dengan pencapaian sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan’. Selanjutnya Hamalik(2009:30) memaparkan bahwa ”hasil belajar ialah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai atau didapat oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar berupa perubahan keterampilan, kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian, pengetahuan,.

b. Jenis Hasil Belajar

Jenis hasil belajar menurut Benyamin Bloom (1989:23) “Hasil belajar dicapai melalui tiga ranah, yaitu:

Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental(otak), dalam ranah kognitif ada enam tingkatan, yaitu: Pengetahuan (*Knowledge*), Pemahaman (*Comprehensif*), Penerapan atau aplikasi (*aplication*). Analisis (*analysis*). Sintesis (*synthesis*). Penilaian/*evaluasi*

Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Dalam ranah afektif ini terdiri dari lima jenjang: Menerima atau memperhatikan (*receiving or attending*) .Menanggapi (*responding*). Menilai atau menghargai (*valuating*). Mengatur atau mengorganisasikan (*organization*). Karakteristik dengan suatu nilai (*characterization by a value or value complex*)

Ranah Psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan(*skiil*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Sementara Gegne dan Brigs(1988:49) membagi hasil belajar menjadi lima jenis diantaranya: Keterampilan intelektual (*intelektualskiil*) Strategikognitif (*cognitivestrategias*) Informasiverbal (*verbalinformation*) Keterampilan motorik (*motoric skiil*) Sikap (*attitudes*).

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jenis hasil belajar dicapai melalui tiga ranah yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif(sikap), dan ranah psikomotor (keterampilan).

2. Fungsi Hasil Belajar

Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam mengikuti pelajaran. Asnawi (2006:38) menyatakan bahwa ”fungsi hasil belajar adalah remedial, umpan balik, dan memotivasi serta membimbing anak dan perbaikan kurikulum serta sebagai program pendidikan pengembangan ilmu. Sementara menurut Munawir (2011:12) fungsi hasil belajar adalah ”sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas, umpan balik dalam perbaikan proses

belajarmengajar, meningkatkan motivasi belajar siswa dan evaluasi diri terhadap kinerja siswa”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi hasil belajar adalah sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melanjutkan materi selanjutnya.

3. Bangun Ruang

a. Pengertian Bangun Ruang

Salah satu materi yang dipelajari di kelas IV adalah bangun ruang. Menurut Muhsetyo(2011:5.12) Mengemukakan ”Bangun ruang adalah suatu bangun yang permukaannya tertutup sederhana oleh bidang banyak beraturan”. Sedangkan menurut Sadar(2010:33) Bangun ruang adalah ”bangun yang terdiri dari sisi, rusuk, dan titik sudut”. Senada dengan itu Suharjana(2008:5) juga mengemukakan bahwa ”Bangun ruang adalah bagian ruang yang dibatasi oleh himpunan titik-titik yang terdapat pada seluruh permukaan bangun tersebut yang disebut dengan sisi”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bangun ruang adalah bangun yang terdiri dari himpunan titik-titik yang permukaannya tertutup sederhana oleh bidang banyak beraturan yang disebut dengan rusuk, sisi, dan titik sudut.

b. Jenis dan Sifat-sifat Bangun Ruang

1) Jenis Bangun Ruang

Bangun ruang memiliki beberapa jenis, Menurut Sadar (2010:33) jenis bangun ruang antara lain : 1) Tabung 2) Kerucut 3)

Prisma 4) Limas 5) Kubus dan 6) Balok. Menurut Muhsetyo (2009 : 5.12) jenis bangun ruang antara lain : 1) Kubus 2) Balok 3) Prisma 4) Tabung 5) Kerucut dan 6) Limas.

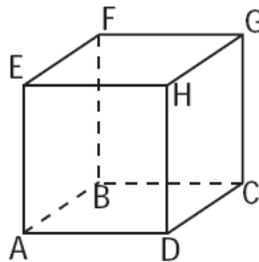
Berdasarkan kedua pendapat diatas jenis bangun ruang lain 1) Tabung 2) Prisma 3) Limas 4) Kerucut 5) Kubus dan 6) Balok. Dari jenis-jenis bangun ruang diatas yang akan diteliti adalah sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.

2) Sifat bangun ruang

Setiap bangun ruang memiliki sifat. Menurut Sadar (2010:33), sifat-sifat dari masing bangun tersebut diuraikan sebagai berikut :

a) Kubus

Kubus adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh 6 buah persegi yang berukuran sama.



Gambar. 2.5 Kubus ABCD.EFGH

Sifat-sifat kubus ABCD.EFGH:

1) Sisi-sisi pada kubus ABCD.EFGH adalah:

Sisi ABCD, sisi ABFE, sisi EFGH, sisi DCGH, sisi ADHE, sisi BCGF

Jadi ada 6 sisi pada bangun ruang kubus

(a) Rusuk-rusuk pada bangun kubus ABCD, EFGH adalah:

Rusuk AB, Rusuk EF, Rusuk HG, Rusuk DC, Rusuk BC,
Rusuk FG, Rusuk EH, Rusuk AD, Rusuk AE, Rusuk BF,
Rusuk CG, Rusuk DH.

Jadi ada 12 rusuk pada bangun kubus

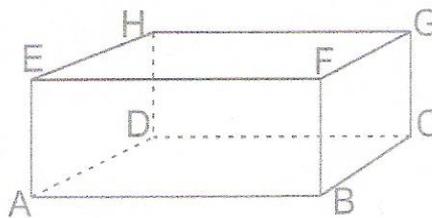
(b) Titik sudut pada kubus ABCD, EFGH adalah:

Titik A, Titik B, Titik C, Titik D, Titik E, Titik F, Titik G,
Titik H.

Jadi ada 8 titik sudut pada bangun ruang kubus

2) Balok

Adalah sebuah benda ruang yang dibatasi oleh enam buah persegi panjang (tiga pasang) dimana setiap pasang persegi panjang saling sejajar (berhadapan) dan berukuran sama.



Gambar 2.6 Balok ABCD.EFGH

Sifat-sifat balok ABCD.EFGH:

(a) Sisi-sisi pada balok ABCD.EFGH adalah:

Sisi ABCD, Sisi ABFE, Sisi ADHE, Sisi EFGH, Sisi
DCGH, Sisi BCGD

(b) Rusuk-rusuk pada balok ABCD.EFGH adalah:

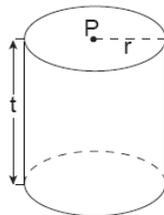
Rusuk AB, Rusuk EF, Rusuk HG, Rusuk DC, Rusuk BC,
Rusuk FG, Rusuk EH, Rusuk AD, Rusuk AE, Rusuk BF,
Rusuk CG, Rusuk DH.

(c) Titik sudut pada balok ABCD.EFGH adalah:

Titik A, Titik B, Titik C, Titik D, Titik E, Titik F, Titik G,
Titik H.

3) Sifat Tabung

Tabung adalah bangun ruang yang bagian atas dan bagian bawahnya berbentuk lingkaran yang sama. Tabung mempunyai 3 sisi, yaitu sisi bawah, sisi atas dan bidang yang melengkung (selimut) serta dua rusuk.



Gambar 2.1 Tabung

Perhatikan gambar tabung 2.1

P : titik pusat lingkaran

r : radius atau jari-jari lingkaran

t : tinggi tabung

Bangun tabung dapat padat atau berongga. Tabung mempunyai 3 sisi, yaitu sisi bawah, sisi atas dan bidang yang melengkung (selimut), mempunyai 2 rusuk, serta tidak memiliki titik sudut.

Sifat-sifat tabung:

- (a) Mempunyai 3 sisi yaitu 2 sisi berupa lingkaran dan 1 sisi lengkung
- (b) Tidak mempunyai titik sudut
- (c) Mempunyai 2 rusuk

4. Pendekatan Konstruktivisme

a. Pengertian Pendekatan

Pendekatan adalah suatu cara yang dilakukan untuk menyampaikan tujuan yang diinginkan. Sagala(2009:68) menyatakan bahwa : "Pendekatan pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu". Sementara itu Sanjaya(2007:127) mengemukakan bahwa: "Pendekatan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran".

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan dalam pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan guru terhadap siswa dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran sesuai yang diinginkan.

b. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme

Dari sekian banyak pendekatan dalam pembelajaran sifat-sifat bangun ruang. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan konstruktivisme. Menurut Nurhadi(2003:35) pendekatan konstruktivisme ”merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang

menganggap bahwa suatu pembelajaran dimulai dengan membangun pengetahuan yang telah dimiliki siswa". Menurut Sanjaya(2007:262) Pendekatan Konstruktivisme adalah "proses membangun dan menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman".

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan pendekatan konstruktivisme adalah pendekatan yang berpusat pada siswa dimana siswa membangun sendiri pengetahuan yang diperoleh siswa berdasarkan pengalamannya.

c. Prinsip-prinsip Pendekatan konstruktivisme

Setiap pendekatan mempunyai prinsip masing-masing, Suparno (1997:49) Mengemukakan prinsip-prinsip pendekatan konstruktivisme yaitu "Pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri, baik secara personal maupun secara sosial, pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke siswa kecuali hanya dengan keaktifan siswa sendiri untuk bernalar, Siswa aktif mengkonstruksi secara terus menerus, Sehingga terjadi perubahan konsep ilmiah, dan Guru membantu menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi siswa berjalan mulus".

Menurut Riyanto(2009:147)"Prinsip-prinsip pendekatan konstruktivisme adalah a) menghadapi masalah yang relevan dengan siswa b) struktur pembelajaran seputar konsep utama pentingnya sebuah pertanyaan, c) mencari dan menilai pendapat siswa, d) menyesuaikan kurikulum untuk menanggapi anggapan siswa e) menilai belajar siswa dalam konteks pembelajaran".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan prinsip-prinsip Pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme adalah membangun pengetahuan secara aktif dilakukan oleh siswa sendiri dengan pengalaman nyata. Guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses mengkonstruksi pengetahuan oleh siswa tersebut.

d. Karakteristik Pendekatan Konstruktivisme

Karakteristik pendekatan konstruktivisme menurut Kauchak (dalam Nurasma (2006:38)) yakni "1) siswa mengkonstruksi sendiri pemahamannya 2) belajar baru bergantung pada terjadinya pemahaman, 3) belajar difasilitasi oleh interaksi sosial, dan 4) belajar bermakna terjadi di dalam tugas-tugas belajar otentik (belajar mandiri)". Brooki (dalam Nurhadi, (2003:40) mengemukakan karakteristik pendekatan konstruktivisme adalah :

(a) Guru membawa siswa masuk ke dalam pengalaman pengalaman yang menentang konsepsi pengetahuan yang sudah ada dalam diri mereka. (b) Guru membiarkan siswa berpikir setelah mereka disugahi beragam pertanyaan-pertanyaan guru. (c) Guru menggunakan teknik bertanya untuk membantu siswa berdiskusi satu sama lain. (d) Guru menggunakan istilah-istilah kognitif seperti: analisislah, dan merancang tugas-tugas. (e) Guru membiarkan siswa bekerja otonom dan berinisiatif sendiri. (f) guru menggunakan data mentah dan sumber primer bersama-sama dengan bahan pelajaran yang dimanipulasi, (g) Guru tidak memisahkan antara tahap mengetahui dan proses menemukan (h) Guru mengusahakan agar siswa dapat mengkomunikasikan pemahaman mereka karena dengan begitu mereka benar-benar sudah belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan konstruktivisme adalah peranan guru untuk memberikan motivasi dan fasilitas bagi siswa untuk mengeksplor ide-ide yang ada dalam pikiran siswa dengan cara bertanya atau mengemukakan pendapat sehingga memperoleh pengetahuan baru dengan pengalaman nyata.

e. Kebaikan Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme

Setiap pendekatan mempunyai kebaikan masing-masing, Tytler (dalam Sutarno2009:8.8-8-9) mengemukakan beberapa kebaikan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, yaitu:

1)Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit dengan menggunakan bahasanya sendiri, berbagai gagasan dengan temannya, dan mendorong siswa memberikan penjelasan tentang gagasannya 2)Memberikan pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa atau rancangan kegiatan disesuaikan dengan gagasan awal siswa agar siswa memperluas pengetahuan mereka tentang fenomena dan memiliki kesempatan untuk merangkai fenomena, sehingga siswa terdorong untuk membedakan dan memadukan gagasan tentang fenomena yang menantang siswa,3)Memberikan kepada siswa kesempatan untuk berfikir tentang pengalamannya agar siswa berfikir kreatif imajinatif, mendorong refleksi tentang teori dan model, mengenalkan gagasan-gagasan pada saat yang tepat, 4)memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba gagasan baru agar siswa terdorong untuk memperoleh kepercayaan diri dengan menggunakan berbagai konteks baik yang telah dikenal maupun yang baru dan akhirnya memotivasi siswa untuk menggunakan berbagai strategi belajar, 5)mendorong siswa untuk memikirkan perubahan gagasan mereka setelah menyadari kemajuan mereka serta memberikan kesempatan siswa untuk mengidentifikasi perubahan gagasan mereka ,dan 6)memberikan lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung siswa mengungkapkan gagasan saling menyimak, dan menghindari kesan selalu ada satu jawaban yang benar.

Kebaikan pendekatan konstruktivisme menurut Riyanto(2009:157)

yaitu :

1) memotivasi siswa bahwa belajar adalah tanggung jawab siswa itu sendiri, 2) mengembangkan kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari sendiri jawabannya, 3) membantu siswa untuk mengembangkan pengertian atau pemahaman konsep secara lengkap, 4) mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri.

Berdasarkan beberapa kebaikan pendekatan konstruktivisme yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran sangat baik. Sebab dengan pendekatan konstruktivisme motivasi siswa akan terpancing untuk belajar dan membina pengetahuan siswa secara aktif dengan cara membandingkan informasi baru dengan pemahamannya yang sudah ada. Dengan demikian diharapkan siswa akan lebih mudah memahami konsep pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa terlatih untuk belajar mandiri.

f. Langkah-langkah Pembelajaran Sifat-sifat Bangun Ruang dengan pendekatan konstruktivisme

Pendekatan konstruktivisme pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme merupakan suatu tindakan untuk menciptakan suatu makna dari apa yang dipelajari. Kunandar (2009:300) mengemukakan bahwa "Lima langkah belajar konstruktivisme yaitu: 1) Penguatan pengetahuan yang sudah ada, 2) Pemerolehan pengetahuan baru dengan cara mempelajari, secara keseluruhan dulu, kemudian memerhatikan detailnya, 3) pemahaman pengetahuan 4) mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut 5) melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan tersebut".

Menurut Nurhadi (2003:39) juga mengemukakan bahwa ada beberapa langkah pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme yaitu sebagai berikut: 1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada 2) Pemerolehan pengetahuan baru 3) Pemahaman pengetahuan 4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh 5) Melakukan refleksi

Langkah-langkah pembelajaran konstruktivisme menurut Nurhadi (2003:39) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*Activating Knowledge*).

Pada langkah ini sebaiknya guru mengetahui pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa, karena akan menjadi dasar untuk mempelajari dan mendapatkan informasi baru. Pengetahuan awal tersebut perlu diaktifkan atau dibangun sebelum informasi yang baru diberikan oleh guru.

2) Pemerolehan pengetahuan baru (*Acquiring Knowledge*)

Pemerolehan pengetahuan baru dilakukan secara keseluruhan, tidak terpisah-pisah. Setelah mengaktifkan. Pengetahuan yang ada selanjutnya guru menuangkan konsep baru pada siswa dan menghubungkan dengan konsep yang sudah ada pada siswa sehingga pemahaman tentang konsep sudah lebih tinggi

3) Pemahaman pengetahuan (*Understanding Knowledge*)

Dalam memahami pengetahuan siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru itu.

Siswa harus membagi-bagi pengetahuannya dengan siswa lain agar semakin jelas dan benar dengan cara: a) menyusun, b) konsep sementara c) melakukan sharing kepada siswa lain agar mendapat tanggapan d) konsep tersebut direvisi dan dikembangkan.

- 4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*Applying Knowledge*).

Siswa memerlukan waktu untuk memperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan LKS yang telah diberikan.

- 5) Melakukan Refleksi (*Reflecting on Knowledge*)

Jika pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas, maka pengetahuan itu harus dikontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi

g. Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dalam Materi Sifat-sifat Bangun Ruang Di Kelas IV SD

Berdasarkan pendapat Nurhadi (2003:39) “Langkah-langkah pendekatan konstruktivisme pada materi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok antara lain;

- 1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*Activating Knowledge*).

Langkah pertama siswa diminta menyebutkan benda-benda yang ada disekitarnya yang berbentuk bangun ruang. Duduk dalam kelompok belajar yang telah dibagi guru.

- 2) Pemerolehan pengetahuan baru (*Acquiring Knowledge*)

Langkah kedua siswa mendiskusikan sifat-sifat kubus dan balok. Kemudian siswa menuliskan sifat-sifat kubus dan balok .

3) Pemahaman pengetahuan (*Understanding Knowledge*)

Langkah ketiga meminta masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kedepan kelas. Kemudian siswa menuliskan sifat-sifat kubus dan balok didepan kelas. Selanjutnya meminta perwakilan masing-masing kelompok untuk menjelaskan sifat-sifat kubus dan balok yang telah didiskusikan.

4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*Applying Knowledge*)

Langkah Keempat mengerjakan LKS tentang sifat-sifat kubus dan balok. Menggambar bangun ruang kubus dan balok berdasarkan sifat-sifatnya.

5) Melakukan Refleksi (*Reflecting on Knowledge*)

Langkah kelima guru menanyakan kembali materi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok. Kemudian membimbing siswa menjelaskan langkah-langkah menggambar kubus dan balok.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, pendapat yang dipakai oleh penulis adalah langkah-langkah Nurhadi.

B. Kerangka Teori

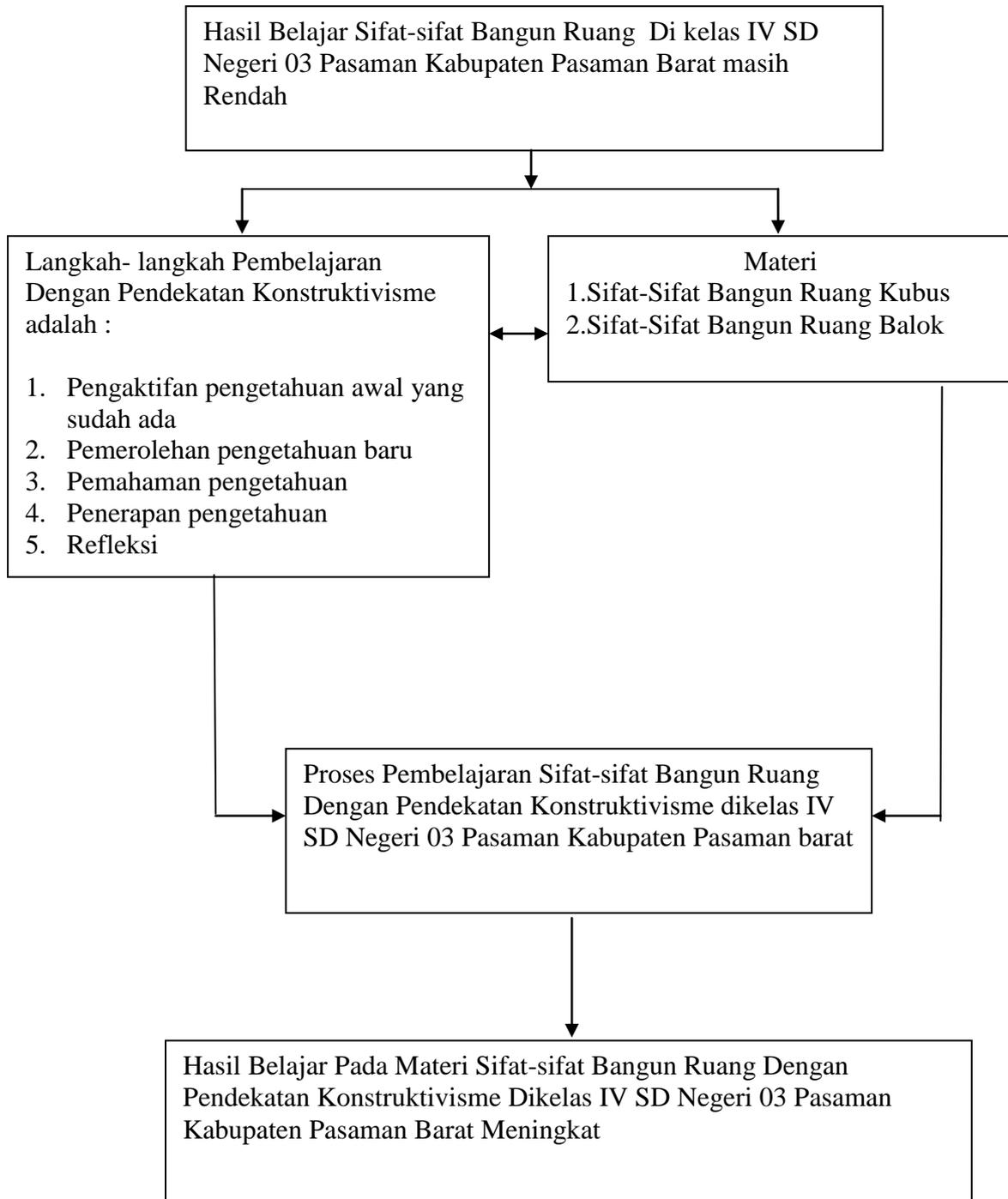
Penerapan pendekatan dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang diperoleh, semakin tepat pendekatan yang diterapkan maka proses dan hasil yang diperoleh semakin maksimal. Pendekatan konstruktivisme bertujuan untuk memotivasi siswa agar belajar adalah tanggung jawab siswa itu sendiri. "Jadi pelaksanaan pembelajaran sifat-

sifat bangun ruang kubus dan balok akan lebih bermakna apabila dalam pemberian materi pembelajaran dimulai dari diri pengetahuan awal yang dimiliki siswa. Siswa tersebutlah yang mulai membangun atau mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Peningkatan hasil belajar pada sifat-sifat bangun ruang dengan pendekatan konstruktivisme dapat dilaksanakan dengan beberapa langkah yakni:

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada dengan pertanyaan tentang materi yang akan dibahas.
2. Pemerolehan pengetahuan baru, pada kegiatan ini siswa diberi kesempatan untuk menguji pengetahuan awalnya melalui diskusi kelompok.
3. Pemahaman pengetahuan pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan kelompok lain
4. untuk mendapat tanggapan. Tanggapan yang diperoleh menambah pemahaman siswa terhadap pengetahuan baru yang diperolehnya.
5. Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, pada kegiatan ini siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dengan cara menggambarkan bangun ruang kubus dan balok berdasarkan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.
6. Refleksi, pada kegiatan ini siswa dapat mengaplikasikan kesimpulan yang didapatnya. Siswa diharapkan mampu mengaplikasikan kesimpulan tersebut dengan menggambarkan bangun tersebut sesuai sifat-sifat bangun kubus dan balok.

Dalam bentuk bagan kerangka Teori dapat dilihat sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang sesuai dengan langkah-langkah konstruktivisme, yaitu pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, dan melakukan refleksi. Perencanaan pada siklus I diperoleh hasil 72%, sedangkan pada siklus II diperoleh hasil 89%.
2. Pelaksanaan pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme menggunakan lima langkah pembelajaran yang dilaksanakan pada kegiatan inti yaitu pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, pemerolehan pengetahuan baru, pemahaman pengetahuan, menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, dan melakukan refleksi. Pada kegiatan akhir, siswa diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan tes akhir. Pelaksanaan dari aspek guru pada siklus I diperoleh hasil 73%, sedangkan siklus II diperoleh hasil 91%. Pelaksanaan dari aspek siswa pada siklus I diperoleh hasil 66%, sedangkan pada siklus II diperoleh hasil 86%.
3. Hasil belajar siswa meningkat yaitu pada siklus I nilai rata-rata siswa 65,6 dengan nilai ketuntasan 43%. Dan pada siklus II nilai rata-rata siswa 77,1 dengan nilai ketuntasan 86%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Pembelajaran sifat-sifat bangun ruang dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme layak dipertimbangkan oleh guru, untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih pendekatan pembelajaran.
2. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang berbeda.